

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dianalisis berdasarkan kriteria kelayakan penyajian standar BSNP memiliki rata-rata kelayakan isi 3,26, kelayakan bahasa 3,62, kelayakan penyajian 3,44, dan kelayakan kegrafikan 3,03. dimana LKS tersebut terbita Era pustaka utama , SETI-AJI(LKS PISTA) Dan cahaya pustaka utama dari ketiga LKS tersebut LKS terbitan Era pustaka utama yang lebih baik dibandingkan LKS lainnya.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pembelajaran saintifik berbasis lesson study yang dikembangkan atas materi Laju Reaksi kelas XI telah memenuhi kriteria kelayakan penyajian standar BSNP dan juga melalui Persepsi dosen dan guru kimia sebagai validator ahli terhadap lembar kerja siswa untuk pembelajaran saintifik berbasis lesson study yang dikembangkan atas materi Laju Reaksi adalah baik. Yang dapat dilihat dari rata-rata 3,77 pada kelayakan isi, 3,79 pada kelayakan bahasa, 3,65 pada kelayakan penyajian, dan 3,40 pada kelayakan kegrafikan. dan jika dirata-ratakan keempat komponen ini memiliki rata-rata 3,65. Sesuai dengan kriteria validitas rata-rata, angka tersebut berada pada kisaran 3,26-4,00 yang berarti bahwa LKS pembelajaran saintifik berbasis lesson study pada materi laju reaksi kelas XI sesuai kurikulum 2013 telah valid dan layak dipergunakan.
3. Berdasarkan hasil uji coba terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan melalui Lembar Kerja Siswa untuk pembelajarkan saintifik berbasis lesson study pada materi laju reaksi lebih tinggi daripada menggunakan LKS yang beredar, dimana diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 80 %.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa dapat mempermudah pencapaian tujuan intruksional dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran kimia. Selain itu juga, bagi guru dan calon guru penting untuk memeriksa isi, bahasa, penyajian dan juga kegrafikan dari buku yang akan digunakan siswa sehingga tidak terdapat kesalahpahaman konsep dan materi yang belum lengkap.
2. Bagi mahasiswa yang lain atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan menggunakan lembar kerja siswa kimia dengan pembelajaran yang berbeda dan sejalan dengan perkembangan teknologi agar dapat dijadikan sebagai perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran kimia.